

STUDI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z DI KOTA MAKASSAR DITINJAU DARI PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN SIKAP LOCUS OF CONTROL

KRISTIN NATALIA POLY

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: knataliapoly@gmail.com

HELMY SYAMSURI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: helmy.syamsuri@stieypup.ac.id

ASRI NUR MUIN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: asrinurmuin.ypup@gmail.com

Abstract

The consumptive behavior of Generation Z in Makassar, influenced by technological and information developments, results in poorly planned financial management behavior. This was why financial literacy and locus of control were important variables in this study and were suspected of influencing financial management behavior, particularly among Generation Z in Makassar. This study used a quantitative method, collecting primary data in the form of questionnaires distributed to a predetermined sample using a purposive sampling technique. The sample size was determined using the Hair formula, resulting in 198 samples. After conducting analysis using SPSS version 26, this study found that financial literacy and locus of control partially had a positive and significant effect on financial management behavior. Similarly, simultaneous analysis showed that financial literacy and locus of control simultaneously had a positive and significant effect on the financial management behavior of Generation Z in Makassar, with an R-square value of 76.6%. With an R-squared value of 76.6%, financial management behavior is influenced by financial literacy and locus of control attitudes, while the remaining 23.4% is explained by factors outside this study. This indicates that good financial literacy and locus of control will improve the financial management behavior of Generation Z in Makassar. For future researchers, it is recommended to expand the sample to Generation Z across South Sulawesi



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

using a mixed-methods approach (questionnaires and in-depth interviews) and to add a moderator variable.

Keywords: *financial literacy, locus of control, financial management behavior, Generation Z*

Abstrak

Adanya perilaku konsumtif pada kalangan generasi Z di Kota Makassar yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi, mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan tidak terencana dengan baik, menjadi alasan mengapa *financial literacy* dan sikap *locus of control* dalam penelitian ini merupakan variabel yang penting dan diduga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang, khususnya generasi Z di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair sehingga diperoleh 198 sampel. Setelah dilakukan uji analisis menggunakan SPSS versi 26, pada penelitian ini dihasilkan bahwa *financial literacy* dan sikap *locus of control* secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, begitupun pada hasil uji simultan dihasilkan bahwa secara bersama-sama *financial literacy* dan sikap *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar. Dengan nilai koefisien determinasi *R-square* sebesar 76,6% perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh *literacy financial* dan sikap *locus of control*, sedangkan sisanya 23,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Ini menandakan bahwa *literacy financial* dan sikap *locus of control* yang baik akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk perluas sampel ke generasi Z di seluruh Sulawesi Selatan dengan *mixed method* (kuesioner dan wawancara mendalam) serta tambahkan variabel moderator

Kata Kunci: *financial literacy, locus of control, Perilaku Pengelolaan Keuangan, generasi Z*

PENDAHULUAN

Generasi Z atau yang biasa disebut gen Z, lahir di era dengan akses mudah ke berbagai informasi keuangan, dimana mereka tumbuh dengan *gadget* dan internet yang dapat memudahkan transaksi mereka, terutama dalam penggunaan dompet digital. Menurut mereka, dompet digital lebih praktis dan efektif dibandingkan uang tunai, dan ini pastinya berdampak besar pada pola konsumsi gen Z. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, gen Z cenderung mengandalkan gaji mereka yang imut itu, bagi mereka yang sudah bekerja, dan uang saku harian atau bulanan dari orang tua, bagi



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

mereka yang masih duduk di bangku pendidikan, atau memilih bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan finansial mereka. Namun, gen Z yang memiliki pengelolaan keuangan buruk, cenderung kesulitan dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka (Salma dan Harimurti, 2025).

Perilaku konsumtif di kalangan gen Z dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan informasi yang memudahkan mereka untuk membeli barang dan layanan tanpa mempertimbangkan apakah itu benar-benar kebutuhan atau hanya keinginan mereka. Banyak gen Z yang cenderung berpikir pendek tanpa diikuti tanggung jawab social. Perilaku konsumtif ini dapat mengakibatkan kegagalan dalam finansial, mengingat generasi Z saat ini tengah memasuki fase produktif dan sering mengalami hambatan dalam pengelolaan keuangan pribadi karena kurangnya *financial literacy*. *Financial literacy* adalah kemampuan individu untuk mengetahui, memahami, serta mengelola masalah keuangan secara efektif dan bijak. pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat krusial untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara bijak, agar dapat mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial. Pada kenyataannya, literasi keuangan atau *financial literacy* di Indonesia menurut data dari OJK (2023) masih tergolong rendah yaitu berada dikisaran 49,6%, masih banyak gen Z yang mengikuti gaya hidup hedonis yang menyebabkan mereka hidup berfoya-foya karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang tepat (Amril *et al.*, 2024). Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Hardiyanti, 2021), yang mengungkapkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Adapun indikator dari *financial literacy* yaitu: pengetahuan umum keuangan pribadi, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan keterampilan keuangan (F Patricia, 2024).

Di sisi lain, sikap psikologis juga turut memengaruhi pengelolaan keuangan, salah satunya adalah *locus of control*. Konsep *locus of control* merujuk pada sejauh mana individu meyakini bahwa hasil dari perilaku mereka dikontrol oleh diri mereka sendiri (Tumanggor, 2024). Sikap *locus of control* diyakini berperan dalam pengendalian diri yang berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan, terutama pada generasi muda seperti generasi Z. Dalam kehidupan sehari-hari, orang dengan sikap *locus of control internal* cenderung mengandalkan diri mereka sendiri. Jika mereka menginginkan kehidupan yang nyaman dan aman, maka mereka akan mengontrol hidupnya dengan berusaha keras, memperoleh penghasilan kemudian digunakan dengan bijak. Sedangkan, individu dengan *locus of control external* hanya berharap pada faktor-faktor luar diri mereka agar dapat membuatnya lebih tenang, sejahtera, dan hidup nyaman. (Susanti and Wangdra, 2024). Maksudnya, jika dihubungkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, dengan memiliki *locus of*



control maka diharapkan individu tersebut dapat mengerti atas apa yang terjadi pada keuangannya. Misal selama ini dirinya tidak bisa menahan diri untuk membelanjakan uangnya secara hemat, maka dirinya harus secara sadar dapat mengendalikan bahwa apa yang dilakukannya tersebut selama ini akan berdampak buruk terhadap kondisi keuangannya kelak, maka pola hidup seperti itu harus diubah agar tidak berdampak semakin buruk (Afriani dan Kartika, 2021). Adapun indikator dari *locus of control* yaitu: suka bekerja keras, berpikir selektif, mencari pemecahan masalah, inisiatif tinggi, dan mempunyai presepsi usaha (Faticia, 2024).

Data awal dari berbagai penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara *financial literacy* dan *locus of control* terhadap perilaku dan manajemen keuangan pribadi pada generasi Z. Contohnya, studi di Tangerang menunjukkan literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan generasi Z yang sekaligus menandai perlunya peningkatan *financial literacy* dan penguatan sikap *locus of control* (keyakinan diri) dalam pengelolaan keuangan (Fitriana dan Yoga, 2025). Studi lain di Semarang juga menegaskan literasi keuangan dan *locus of control* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa generasi Z, menandakan keterkaitan erat kedua variabel ini dengan pengelolaan keuangan yang bijak (Alziqri, 2022). Namun, ada pula penelitian yang menemukan hasil berbeda, misalnya *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku atau pengelolaan keuangan pada mahasiswa generasi Z (Salma dan Harimurti, 2025). Sehingga riset lanjutan pada konteks lokal di kota Makassar sangat diperlukan untuk mengklarifikasi dan memperkaya pemahaman tentang variabel ini.

Secara spesifik, di kota Makassar yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia, fenomena kurang bijaknya pengelolaan keuangan pribadi di kalangan generasi Z cukup nyata. Peningkatan konsumtif, kesulitan mengatur keuangan, dan kurangnya pengendalian diri menjadi alasan mendasar perlunya penelitian mendalam untuk memahami peran *financial literacy* dan sikap *locus of control* dalam manajemen keuangan mereka (Bactiar *et al.*, 2025). Hal ini diperkuat oleh data dari survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan gen Z di wilayah Sulawesi masih berada di angka 38,03%, yang artinya kurang dari setengah populasi belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengelola keuangan dengan baik (Windasari *et al.*, 2025).

Dengan adanya latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran ilmiah terkait bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi kemampuan generasi Z di Kota Makassar dalam mengelola keuangan pribadinya, yang pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar untuk



strategi edukasi keuangan yang lebih efektif di masa depan. Dengan adanya bukti empiris yang kuat dan kebutuhan dari kondisi di lapangan, pemilihan judul ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu keuangan pribadi serta peningkatan kesejahteraan ekonomi generasi Z di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Dalam desain penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengambilan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek atau objek penelitian (Sugiyono, 2023). Data yang dikumpulkan langsung dari responden generasi Z di Kota Makassar melalui kuesioner terstruktur, yang mencakup pertanyaan tertutup untuk data kuantitatif (skor variabel). Kuesioner terdiri dari pernyataan tertutup dengan skala likert (1-4) untuk mengukur variabel *financial literacy*, sikap *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan. Kuesioner didistribusikan secara daring melalui *platform* dalam hal ini *google forms* untuk memudahkan akses dan efisiensi pengumpulan data.

Populasi pada objek penelitian ini adalah Generasi Z (kelahiran tahun 1997-2012 (Bruce Horovitz) berarti usia sekitar 13-28 tahun pada tahun 2025) yang berada di Kota Makassar. Untuk menentukan jumlah sampel, dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Hair karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti (Hair *et al.*, 2019) dalam (Syamsuri, 2026). Kemudian disarankan ukuran sampel sebanyak 7 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi karena berada pada pertengahan 5 hingga 10.

7 x indikator

Maka, $7 \times 28 = 196$. Sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 196 sampel. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik *purposive sampling*, dengan kriteria seperti: individu generasi Z yang terlibat dalam aktivitas manajemen keuangan pribadi yang berada di Kota Makassar, misalnya: mahasiswa berdomisili di Kota Makassar, perantau mahasiswa di Kota Makassar, pekerja muda yang berdomisili di Kota Makassar, perantau



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

pekerja muda di Kota Makassar maupun wirausaha pemula yang dapat dipengaruhi oleh *financial literacy* dan sikap *locus of control*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas data variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy* (X₁)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Taraf sig. ($\alpha=0,05$)	Keterangan
X1.1	0,710	0,139	0,000	0,05	VALID
X1.2	0,738	0,139	0,000	0,05	VALID
X1.3	0,581	0,139	0,000	0,05	VALID
X1.4	0,750	0,139	0,000	0,05	VALID
X1.5	0,713	0,139	0,000	0,05	VALID
X1.6	0,708	0,139	0,000	0,05	VALID
X1.7	0,703	0,139	0,000	0,05	VALID
X1.8	0,753	0,139	0,000	0,05	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap *Locus of Control* (X₂)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Taraf sig. ($\alpha=0,05$)	Keterangan
X2.1	0,815	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.2	0,842	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.3	0,751	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.4	0,449	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.5	0,890	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.6	0,899	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.7	0,777	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.8	0,897	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.9	0,837	0,139	0,000	0,05	VALID
X2.10	0,801	0,139	0,000	0,05	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Management Behavior*(Y)

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Taraf sig. (α=0,05)	Keterangan
Y1	0,832	0,139	0,000	0,05	VALID
Y2	0,812	0,139	0,000	0,05	VALID
Y3	0,765	0,139	0,000	0,05	VALID
Y4	0,670	0,139	0,000	0,05	VALID
Y5	0,864	0,139	0,000	0,05	VALID
Y6	0,848	0,139	0,000	0,05	VALID
Y7	0,700	0,139	0,000	0,05	VALID
Y8	0,725	0,139	0,000	0,05	VALID
Y9	0,722	0,139	0,000	0,05	VALID
Y10	0,819	0,139	0,000	0,05	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel yaitu untuk semua elemen variabel penelitian. Dimana, taraf signifikansinya adalah 95% ($\alpha=0,05$) dan $N=196$, r -tabel=0,139. Melalui tabel di atas dapat kita lihat bahwa r -result untuk setiap item $>$ 0.139, jadi seluruh pernyataan yang digunakan valid digunakan sebagai alat penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha (α)	Status
<i>Financial Literacy</i> (X ₁)	0.829	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X ₂)	0.917	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.918	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Nilai *cronbach's alpha* pada variabel independen dan dependen pada penelitian ini semuanya memiliki nilai melebihi 0,60. Artinya seluruh pernyataan mengenai variabel independen dan dependen dapat diandalkan dan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan menghasilkan data yang konsisten.



Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen. Tujuan analisis linear berganda adalah untuk mengetahui pentingnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dapat dilakukan prediksi yang tepat.

Untuk persamaan regresi linear berganda, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji Analisis Linear Berganda

Variabel	Coefficient (B)	T	Sig.
(constant)	2.821	2.075	.034
<i>Financial Literacy</i>	.393	5.180	.000
<i>Sikap Locus of Control</i>	.619	9,974	.000

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Dari hasil persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat di atas, maka nilai konstanta sebesar 2,821 ini menunjukkan bahwa apabila variabel *financial literacy* dan *locus of control* dianggap tetap (konstan), maka Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai sebesar 2,821.

1. Nilai Koefisien Regresi *Financial Literacy* $X_1 = 0,393$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,393 menunjukkan bahwa apabila ada peningkatan satu satuan variabel *financial literacy* akan mempengaruhi peningkatan *Perilaku Pengelolaan Keuangan* sebesar 0,393 atau 39,3%. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang artinya semakin tinggi *financial literacy* seseorang maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mereka. Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang lebih baik

2. Nilai Koefisien Regresi *Locus of Control* $X_2 = 0,619$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,619 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan satu satuan variabel sikap *locus of control* akan mempengaruhi peningkatan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,619 atau 61,9%. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi *locus of control* individu, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mereka.



Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t pada program SPSS 26 untuk variabel independen dan dependen dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Uji Parsial (uji t)

Model		Coefficients ^a		t	sig
		Unstansardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. error	Beta	
1	(constant)	2.821	1.360		2.075 .034
	<i>Financial Literacy</i>	.393	.076	.312	5.180 .000
	<i>Sikap Locus of Control</i>	.619	.062	.601	9,974 .000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Nilai t_{hitung} variabel *financial literacy* (X_1) sebesar 5,180 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,653 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Nilai t_{hitung} variabel *locus of control* (X_2) sebesar 9,974 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,653 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji f pada program SPSS 26 untuk variabel independen dan dependen dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3976.850	2	1988.425	315.913	.000 ^b
Residual	1214.783	193	6.294		
Total	5191.633	195			

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 315.913 lebih besar dari f_{tabel} 3,04 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik kedua variabel independen yaitu *financial literacy* dan sikap *locus of control* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa persen pengaruh *financial literacy* dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar. Di bawah ini disajikan tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 8. Koefisien Determinasi (Uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.764	2.509

Sumber: Hasil Output SPSS26, 2026

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,766 atau 76,6%. Artinya variabel *financial literacy* dan *locus of control* mampu menjelaskan pengaruh perilaku pengelolaan keuangan sebesar 76,6%, sedangkan sisanya yaitu 23,4% dijelaskan oleh variabel lain dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar, dimana nilai signifikansi untuk pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,180 > 1,653$. Artinya, hipotesis penelitian saya yang menyatakan adanya pengaruh positif ini terbukti benar dan diterima berdasarkan data analisis statistik.

Penelitian generasi Z di Jakarta juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mereka (Siregar dan Pratiwi, 2024), begitupun mahasiswa di Surabaya dan Sidoarjo menunjukkan *financial literacy* signifikan terhadap kesiapan



financial Generasi Z (Rizkynanda dan Rahayuningsih, 2025), hal ini mendukung pola pengaruh positif pada pengelolaan keuangan di wilayah urban Indonesia seperti di Kota Makassar.

Pengaruh Sikap *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kota Makassar

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar, dimana nilai signifikansi untuk pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah $0,00 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,974 > 1,653$. Artinya, hipotesis penelitian saya yang menyatakan adanya pengaruh positif ini terbukti benar dan diterima berdasarkan data analisis statistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriani dan Kartika, 2021) pada studi empiris mahasiswa tingkat akhir di Universitas Bina Bangsa, ia mengatakan bahwa kontrol diri individu akan mengiringi sikapnya dalam pengelolaan keuangan, hingga individu yang semakin mampu mengendalikan diri dalam hal keuangan, maka sikap dalam pengelolaan keuangannya pun akan semakin baik. Adapun hasil penelitian dari (Rahmayanti, 2023) mengatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di Bengkulu, ia juga mengatakan bahwa *locus of control internal* akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mengurangi kemungkinan stres keuangan di masa depan.

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kota Makassar

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu *financial literacy* dan sikap *locus of control* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar, dimana nilai f_{hitung} sebesar 315,913 lebih besar dari f_{tabel} 3,04 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, hipotesis penelitian saya yang menyatakan adanya pengaruh secara simultan ini terbukti benar dan diterima berdasarkan data analisis statistik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2025) pada generasi Z di Kec. Banggae Kab. Majene mengatakan bahwa pengetahuan saja tidak cukup, diperlukan *locus of control internal* yang kuat agar individu yakin bahwa hasil keuangan mereka ditentukan oleh usaha pribadi, bukan oleh faktor eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh (Agistasari dan Sulistyowati, 2024) mengatakan bahwa



perilaku pengelolaan keuangan tidak dapat lepas dari beberapa hal, dua diantaranya adalah *financial literacy* yang merupakan pengetahuan dasar keuangan, serta *locus of control* yang menjelaskan mengenai sisi *internal dan external* individu dalam mengatur manajemen keuangannya.

KESIMPULAN

Financial literacy dan locus of control memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Kota Makassar. Pendekatan yang menggabungkan pengetahuan keuangan (*financial literacy*) dan keyakinan diri dalam mengendalikan nasib finansial (*locus of control*) ini sangat penting, mengingat masing-masing komponen saling menguatkan. Pengetahuan mengenai keuangan menjadi dasar dan keyakinan yang mendorong individu untuk memulai serta menanggung tanggungjawab. Ini memastikan bahwa gen Z tidak hanya memahami cara mengelola uang, tetapi juga merasa memiliki kemampuan, semangat serta motivasi untuk menerapkan kebiasaan manajemen keuangan yang sehat dan terencana. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada Sampel terbatas pada gen Z di wilayah urban Makassar, sehingga kurang mewakili gen Z pedesaan atau migran; penggunaan kuesioner *self-report* rentan bias sosial dan tidak menangkap dinamika perilaku keuangan jangka panjang; serta variabel kontrol seperti pendapatan orang tua atau pengaruh pandemi COVID-19 belum diukur secara mendalam. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya: perluas sampel ke gen Z di seluruh Sulawesi Selatan dengan metode *mixed methods* (kuesioner dan wawancara mendalam); tambahkan variabel moderator seperti pengaruh *influencer* TikTok atau *fintech usage*, serta gunakan analisis *longitudinal* untuk *track* perubahan *behavior*; bandingkan dengan generasi lain (misalnya gen X atau Milenial) atau kota lain seperti Medan untuk generalisasi.

REFERENSI

- Afriani, R.I. and Kartika, R. (2021) 'Pengaruh Financial Knowledge dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa', *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, XIII(2), pp. 163–179.
- Agistasari, W. and Sulistyowati, L.N. (2024) 'Pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Pengguna Shopee Pay pada Generasi Z di Karesidenan Madiun', in *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Madiun.
- Alziqri, V. (2022) *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Amril, A. et al. (2024) 'Analisis sector service quality : analysis models value for money', *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(4), pp. 1–9.
- Astuti, A.W. (2025) *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Sikap Keuangan terhadap*



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

- Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*. Universitas Sulawesi Barat.
- Bactiar, D.D., Patmasari, E.K. and Cahyo, S.D. (2025) 'Efek Literasi Keuangan , Gaya Hidup , dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Karyawan', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(1), pp. 90–109. Available at: <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166>.
- Patricia, S. (2024) *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Medan*. Universitas Medan Area.
- Fitriana, A.I. and Yoga, R.F. (2025) 'Integrasi Literasi Keuangan dan Psikologi : Analisis Pengaruh Locus of Control terhadap Efektivitas Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Tangerang', *Digital Business Journal*, 4(1), pp. 24–39. Available at: <https://doi.org/10.31000/digibis.v4i1>.
- Hair, J.F. *et al.* (2019) 'When to use and how to report the results of PLS-EM', 31(1), pp. 2–24. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.
- Hardiyanti, S. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiingin Bara Sinergi)', *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 10(02), pp. 281–292.
- Rahmayanti, D. (2023) 'The Effect Of Internal Locus of Control and Spiritual Intelligence on Personal', *Integrated Journal of Business and Economics*, 1(2), pp. 354–365. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33019/ijbe.v7i1.596>.
- Rizkynanda, M. and Rahayuningsih, S. (2025) 'Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan gaya hidup terhadap kesiapan finansial generasi z mahasiswa di surabaya dan sidoarjo', *Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*, 14(01), pp. 1978–8754. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol14no1.732>.
- Salma, S.A. and Harimurti, F. (2025) 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Generasi Z', *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(1), pp. 4236–4249.
- Siregar, M.A. and Pratiwi, P.D. (2024) 'Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(3), pp. 3068–3083. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4862>.
- Sugiyono (2023) *Metode penelitian pendidikan : kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan*. Bandung: Alfabeta. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1220293>.
- Susanti, R. and Wangdra, R. (2024) 'Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi', *eCo-Buss*, 6(3), pp. 1152–1164.
- Syamsuri, H. (2026) *Religiusitas Dalam Memoderasi Faktor Determinan Keputusan Pembelian Online Produk Halal Pada Digital Native Di Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Tumanggor, D.R. (2024) *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude dan Locus Of Control*



Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku UMKM Kecamatan Parlilitan.
Universitas Medan Area.

Windsari, V., Naufalia, V. and Helmy, M.S. (2025) 'Pelatihan Platform Keuangan Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Remaja RT 7 RW 13 Duri Kosambi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), pp. 1224–1231.



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).